



ONLINE ISSN : 2962-9764

Published by Universitas Negeri Padang

Vol. 03 No. 1, 2024

Page 106-118

## Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Ghina Mufidah<sup>1</sup>, Elvi Rahmi<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author e-mail: [ghinamufid8@gmail.com](mailto:ghinamufid8@gmail.com)

**Abstract :** *The purpose of this study is to examine the effects of parental support and self-efficacy on the learning independence of Universitas Negeri Padang students studying economics. This is a descriptive associative research design that makes use of primary data sources. Questionnaires are distributed as part of the data collection process. Purposive sampling is the method of sampling, and SPSS version 25's multiple regression analysis tool—which comprises the Classical Assumption Test, Multiple Regression Test, and Hypothesis Testing—is used for the analysis. The following are the research findings related to the stated issues: (1) Self-efficacy has a major impact on the learning independence of Universitas Negeri Padang students studying economics, and (2) there is a significant influence of parental support on learning independence. learning from economic education students at Universitas Negeri Padang.*

**Keywords :** *self-efficacy, parental support, learning independence*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Kemandirian dalam belajar menjadl faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa membutuhkan sikap mandiri belajar sebagai bentuk kepedulian terhadap organisasi dan disiplin. Arti kata “kemandirian dalam proses belajar” terdirl dari dua suku kata: “kemandirian” dan “belajar”. Kemandirian secara konseptual tidak dapat dipisahkan dari pembahasan pengembangan diri, diri. Hal ini bisa terjadl dikarenakan diri merupakan bagian inti dari kemandirian (Desmita 2014:185), maka kemandirian mengacu pada kemampuan psikososial yang mencakup kompetensi dan kebebasan bertindak secara mandiri. Kebebasan mengendalikan nafsu tanpa dipengaruhi orang lain dan lingkungan (Nurhayati 2011: 131). Sebagai mahasiswa, mereka seharusnya memiliki sikap hal demikian, karena itulah ciri-ciri kedewasaan seorang yang terpelajar. Kebutuhan akan kemandirian sangat kuat dan jika tidak

diatasi dengan baik dapat berdampak buruk pada perkembangan psikologis anak di masa depan. Kondisi ini terjadi karena kemandirian menjadi hal penting dalam perkembangan anak nantinya. Agar seorang anak mampu untuk mandiri, ia memerlukan kesempatan, dukungan, dan dorongan untuk mencapai kemandirian, hal ini dicapai melalui proses individuasi, yaitu proses aktualisasi diri dan proses pencapaian keunggulan (Ali, 2015:114).

Tanggung jawab besar perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang dapat diperhitungkan dengan potensi dan keterampilan yang unggul di bidangnya. Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya pasif menerima informasi yang diberikan selama perkuliahan, tetapi juga aktif dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari dosen. Berhasil tidaknya mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh tingginya optimisme, dan motivasi untuk sukses. Oleh karena itu, kami berharap mahasiswa dapat sukses dan mencapai hasil yang optimal dalam perguruan tinggi (Rahmat, 2023:1). Belajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga wawasan yang luas, sikap, pola pikir dan karakter tertentu, serta cara belajar sesuai kecepatan, tanggung jawab diri, dan pembelajaran yang sukses (Uno, 2011:104), penekanan yang lebih besar ditempatkan pada pembelajar dan tanggung jawab untuk belajar secara mandiri dan sepenuhnya di bawah kendalinya sendiri (Rahardja, 2000:50).

Berdasarkan informasi yang penulis kumpulkan dari observasi awal yang melibatkan penyebaran kuesioner langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Angkatan 2018–2022, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Obsevasi awal Kemandirian belajar pada mahasiswa FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2022**

No	Indikator	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya percaya diri dengan hasil tugas yang saya kerjakan	14	16	46,7%	53,3%
2	Saya aktif mengikuti pembelajaran di kelas	18	12	60%	40%
3	Saya selalu berinisiatif mencari bahan pelajaran sendiri tanpa disuruh orang lain	14	16	46,7%	53,3%

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 1 di atas menggambarkan bahwa hasil belajar mandiri berdasarkan sampel sebanyak 30 orang menunjukkan bahwa lebih banyak orang yang menyatakan tidak percaya diri terhadap tugasnya dibandingkan dengan mereka yang percaya diri terhadap tugasnya, namun hal ini berbanding terbalik dengan keterlibatan mahasiswa di dalam kelas. Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan dalam hal data belajar mandiri, hanya sedikit mahasiswa yang aktif melakukan belajar mandiri, hal ini membuktikan kekurangan tersebut. Hal ini memperkuat kemandirian mahasiswa dalam belajar mandiri karena setiap mahasiswa harus berupaya meningkatkan rasa tanggung jawabnya dalam mengambil berbagai keputusan dalam kegiatan pendidikannya (Hiemstra, 1994:1). Tingginya motivasi seseorang akan menjadi keinginan kuat meraih sesuatu yang diinginkannya, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai tertinggi (Supomo, 2018).

Terkait dengan rendahnya tingkat kemandirian belajar mahasiswa dalam belajar, maka perlu dikaji apa yang menjadi pemicu dampak mahasiswa mewujudkan kemandirian. Sangat penting untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk belajar sendiri, mengingat fakta bahwa siswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Dua komponen internal (endogen) dan eksternal (eksogen) mempengaruhi kemandirian belajar, menurut Balsri (2013) dan Wiyani (2016:35). Motivasi belajar, bakat, minat, efikasi diri, dan kebiasaan belajar semuanya merupakan faktor intrinsik. Faktor eksternal termasuk metode pengajaran, kurikulum, lingkungan internal, sarana dan prasarana.

*Self-efficacy* menjadi salah satu unsur yang berdampak pada berkembangnya kemandirian belajar. Salah satu kunci untuk mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas akademik dan mengembangkan perilaku yang sesuai adalah kepercayaan dalam proses pembelajaran (Valentine, 2018). Penilaian diri dari dua sudut pandang menjadi pertimbangan dalam setiap tindakan. Hal ini belum tentu menentukan sesuatu sesuai pilihannya sendiri (Jendra dan Sugiyo, 2020: 142). Ini didasarkan pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis saat menyebarkan kuisioner langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Angkatan 2018–2022:

**Tabel 2. Obsevasi awal *self-efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2022**

No	Indikator	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya mengerjakan tugas tanpabantuan orang lain	13	17	56,7%	43,4%
2.	Saya dapat mengerjakan tugas yang sulit.	7	21	23,3%	76,7%
3.	Saya mengulang kembali materi yang diajarkan dosen	10	20	66,6%	33,4%

*Sumber: Olahan Data Primer, 2023*

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memiliki *self-efficacy* dalam kemandirian belajar. Hal ini dapat dilihat dari indikator nomor 2 mengenai kekuatan mahasiswa akan kemampuan yang dimilikinya, dari 30 mahasiswa yang di wawancarai hanya 7 orang mahasiswa yang merasa dirinya yakin memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas kompleks. Artinya mahasiswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika dosen memberikan kuis atau tugas masih banyak mahasiswa yang tidak yakin dengan jawabannya.

*Self-Efficacy* seorang mahasiswa mungkin tergambarkan tidak hanya dalam mencari peluang untuk meniru, tetapi juga dalam memanfaatkan kemampuan dirinya dalam mengatasi masalah dan mengambil langkah-langkah yang penting dalam mewujudkan tujuan, yang memberikan individu tersebut rasa percaya diri (*belief*) tentang kemampuan untuk melakukan mobilisasi dalam situasi tertentu (Basito, 2018: 42-49). Pernyataan ini juga didukung oleh Santrock (2007:525) yang dikutip oleh Mucaroma, *Self-Efficacy* mengacu pada keyakinan individu

memungkinkannya mengendalikan situasi serta kondisi menunjukkan sikap positif (Santrock, 2007: 525).

Feist J dan Gregory JF (2013: 213) dan Omrod (2008: 23-27) berpendapat bahwa beberapa faktor yaitu penguasaan pengalaman dan pemodelan sosial dapat mempengaruhi perkembangan *self-efficacy* individu. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* mempunyai rasa percaya diri yang lebih besar terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas, sehingga mereka mengerahkan upaya yang lebih besar dan menunjukkan harga diri yang positif ketika menyelesaikan suatu tugas. Mahasiswa yang lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya akan lebih mampu belajar sendiri. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kemandirian belajar yang menjadi salah satu nilai tambah. Penulis melakukan wawancara dengan 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018–2022 Universitas Negeri Padang mengenai masalah keterlibatan orang tua dalam kemandirian belajar mereka.

Mahasiswa yang lebih positif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka akan lebih mandiri dalam belajarnya, dan bermanfaat sebagai tambahan dalam memperluas kebebasan belajar. Tanggapan penulis terhadap kuesioner ditunjukkan di bawah ini dalam Tabel 3. Mahasiswa yang lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas akan lebih mandiri dalam belajarnya. Hal ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Masalah dukungan orang tua pada kemandirian belajar mahasiswa, penulis melakukan wawancara dengan 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2022 Universitas Negeri Padang. Berikut hasil Kuesioner yang penulis lakukan seperti yang terdapat pada tabel 3.

Siswa yang lebih positif dalam menyelesaikan tugas akan lebih mandiri dalam belajarnya. Sehingga akan memberikan manfaat tambahan dalam memperluas kebebasan mahasiswa dalam belajar. Mengenai permasalahan bantuan orang tua untuk kebebasan belajar siswa, penulis mengarahkan wawancara kepada 30 siswa dari Bagian Kepegawaian Keuangan dan Bisnis, Mata Pelajaran Keuangan Angkatan 2018-2022, Perguruan Tinggi Negeri Padang. Tabel 3 menampilkan tanggapan kuesioner penulis yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Obsevasi awal dukungan orang tua pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2022**

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Orang tua saya memberikan pujian dan motivasi ketika mendapatkan nilai yang baik	19	11	63,3%	36,7%
2.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan belajar saya	13	17	56,7%	43,4%
3.	Ketika mengalami masalah maka orang tua saya tidak pernah memberikan solusi terkait masalah tersebut	17	13	43,3%	56,7%
4.	Ketika dirumah orang tua saya hanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing	17	13	56,7%	43,3%

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Tabel 3 di atas dijelaskan bahwa mahasiswa kurang mendapat dukungan dari orang tua mereka. Pada pernyataan No.4 dijelaskan sebanyak 56,7% mahasiswa memilih tidak artinya mahasiswa merasa bahwa pekerjaan orang tua lebih penting dibandingkan mereka, sehingga berdampak pada tingkah laku sesukanya, individu yang tidak dewasa dan tidak belajar mengendalikan perilakunya sendiri serta selalu berharap untuk memperoleh hal yang diinginkan, hal ini seringkali dikaitkan dengan *self-efficacy* yang rendah dan kurangnya dukungan sosial dari orang tuanya

Selain *self-efficacy*, dukungan kedua orang tua merupakan hal penting yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah ketika seorang siswa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara pribadi tanpa berharap terlalu banyak pada kontribusi lain. Afandi (2022:2) pola asuh orang tua, motivasi untuk belajar dari orang tua, gen atau keturunan, dan sistem pendidikan kehidupan di masyarakat dan sistem pendidikan di sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Dukungan orang tua adalah dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya melalui kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat, dan informasi bermanfaat yang membantu mereka membentuk, mengembangkan, membimbing, dan melatih mereka menuju tujuan hidup yang baik (Amseke, 2018: 65-81). Tujuan dari dukungan orang tua adalah untuk membantu anak-anak menjadi lebih nyaman untuk menghadapi dan memecahkan masalah (Malwa, 2017: 137-144). Menurut Soelaeman (2000: 1620171), dukungan keluarga memiliki berbagai fungsi, termasuk pendidikan, sosialisasi, perlindungan, keterikatan, keagamaan, ekonomi, rekreasi, dan fungsi biologis. Pengaruh *self-efficacy* dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar pada mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Padang adalah tujuan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif untuk melihat bagaimana *self-efficacy*, dukungan orang tua, dan kemandirian belajar mahasiswa dalam program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang berpengaruh satu sama lain. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan dan melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini meneliti bagaimana *self-efficacy*, dukungan orangtua, dan kemandirian akademik mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2018–2022. Jumlah partisipan yang memadai akan dipilih secara acak untuk menghasilkan sampel yang representatif (Sugiyono, 2017). Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus. Kuesioner akan terdiri dari bagian yang mengukur tingkat *self-efficacy* mahasiswa, bagian tentang persepsi dukungan orang tua, dan bagian yang mengevaluasi kemandirian belajar mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *self-efficacy*, dukungan orangtua, dan kemandirian belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2022. Penelitian ini didahului dengan uji normalitas, multikolinearitas,

dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian regresi linier berganda, uji t, uji f dan determinasi.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.68335953
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.046
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel 4 menunjukkan data berdistribusi normal dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,200 > 0,05$ .

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Toleranc e	VIF	
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	17.223	10.103		1.705	.092		
Self-Efficacy	.370	.153	.244	2.417	.018	.977	1.024
Dukungan Orangtua	.558	.169	.332	3.293	.001	.977	1.024

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel 5 skor VIF untuk *Self-Efficacy* 1.024 dan nilai VIF Dukungan Orangtua 1.024 disimpulkan bahwa regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas

**Tabel 6. Heterokedastisitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.68335953
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.046
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig variabel *Self-Efficacy* 0.416 lebih besar dari 0.05, dan nilai signifikansi variabel Dukungan Orangtua adalah 0.089 lebih besar dari 0.05. Setiap variabel penelitian yang digunakan tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6.

**Tabel 7. Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	17.223	10.103		1.705	.092
Self-Efficacy	.370	.153	.244	2.417	.018
Dukungan Orangtua	.558	.169	.332	3.293	.001

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 7 menunjukkan koefisien regresi spss versi 25 dengan nilai konstanta 17.223. Koefisien variabel *Self-Efficacy* X1 sebesar 0.370 dan Koefisien Variabel Dukungan Orang Tua X2 sebesar 0.558. Jadi,  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ , menurut persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 17.223 + 0.370X_1 + 0.558X_2$$

**Tabel 8. Uji F**

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			Sig.
		df	Mean Square	F	
1 Regression	1512.549	2	756.274	9.788	.000 <sup>b</sup>
Residual	6258.261	81	77.262		
Total	7770.810	83			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar  
b. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua, Self-Efficacy

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 8 F menunjukkan data berdistribusi normal sebesar 9.788 dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.005$ . Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan benar serta metode penelitian dapat digunakan.

**Tabel 9. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	17.223	10.103		1.705	.092	
Self-Efficacy	.370	.153	.244	2.417	.018	
Dukungan Orangtua	.558	.169	.332	3.293	.001	

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 9 menghasilkan kesimpulan: Nilai signifikansi *Self-Efficacy* X1 adalah 0,018–0,05 (Ho ditolak Ha diterima), yang menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018–2022. Nilai signifikansi Dukungan Orangtua X2 adalah  $0.001 < 0.05$  (Ho ditolak Ha diterima), yang menunjukkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018–2022.

## Pembahasan

### Pengaruh *Self-Efficacy* dan Dukungan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018- 2022 Universitas Negeri Padang

Dari hasil penelitian dan Kemandirian adalah keyakinan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa meminta bantuan orang lain. Orang yang mandiri adalah mereka yang mampu mengatasi masalah, membuat keputusan sendiri, dan berinisiatif serta inovatif dengan mempertimbangkan kondisi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun ajaran 2018–2022. Kemandirian adalah keyakinan bahwa ia dapat menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain. Individu yang mandiri adalah mereka yang percaya pada kemampuan mereka untuk mengatasi masalah dan membuat keputusan sendiri. Mereka juga percaya pada kemampuan mereka untuk menghasilkan sesuatu, mencapai tujuan, menyelesaikan tugas, atau menguasai keterampilan tertentu.



Dukungan orang tua mahasiswa, yaitu kurangnya dukungan moral orang tua selama perkuliahan, dapat berdampak negatif terhadap motivasi, keadaan emosi, dan kinerja mahasiswa. Dukungan moral meliputi dukungan emosional, motivasi, dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa. Oleh karena itu, kemandirian belajar dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan eksternal. Hal ini dikarenakan kemampuan anak dalam bertindak dan mengambil keputusan merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh anak dalam memikirkan secara matang tindakannya sendiri, hal ini dapat diartikan sebagai efikasi diri. Pada tataran pribadi, mahasiswa memerlukan dukungan orang tua dalam proses pendidikan yang dijalaninya karena belum yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, namun dukungan orang tua tersebut kurang maksimal diberikan oleh orang tuanya.

Individu mempunyai keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuannya dalam mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, atau mencapai suatu keterampilan tertentu. Oleh karena itu, kecerdasan atau kemampuan kognitif seorang anak mempengaruhi kemampuannya dalam mencapai kemandirian. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian mandiri. Perkembangan kepribadian mandiri ini tidak lepas dari dukungan dan peran orang tua dalam mengasuh anaknya. Bila anak sejak kecil dilatih untuk mandiri, ketika harus keluar dari asuhan orang tua untuk hidup mandiri, ia tidak akan merasa takut.

Hasil penelitian ini dipublikasikan oleh Valentin R.R. dan Khadi N.U. (2018) dalam penelitiannya "Analisis *Self-Efficacy* Akademik dan Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X Sekolah Menengah Negeri". 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Temuan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri akademik dan kemandirian akademik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari T.T. (2020) dengan judul "*Self-Efficacy* dan Dukungan Keluarga untuk Sukses Homeschooling di Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dengan dukungan dukungan orangtua untuk mencapai kemandirian belajar.

Dengan *selfi-efficacy* dan dukungan yang diberikan oleh orangtua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018-2022 dapat menunjukkan kemandirian mahasiswa dalam pembelajarannya. Hal ini karena *selfi-efficacy* mengarah pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan kinerja. Karena orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian mandiri, maka keberhasilan penyelesaian tugas dalam situasi tertentu dan secara eksternal memerlukan tindakan dukungan orang tua. Terbentuknya kepribadian mandiri ini tidak lepas dari peran orang tua dan perannya dalam mengasuh anak. Jika anak belajar mandiri sejak dini, maka ia tidak akan merasa takut ketika meninggalkan pengasuhan orang tuanya dan hidup mandiri. *Selfi-efficacy* yang tinggi dan dukungan orang tua yang baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemandirian yang kuat dalam belajarnya. Mereka akan lebih mampu mengambil inisiatif dalam pembelajaran, memecahkan masalah secara mandiri, dan terus berkembang bahkan di luar lingkungan kelas perkuliahan

## **Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2022 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian pada uji hipotesis membuktikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2022 Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* atau kepercayaan diri seorang mahasiswa terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas akademik, maka semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tersebut, mencapai tujuan dalam pendidikan, dan mengatasi tantangan dalam lingkungan akademis, maka semakin baik hasil kemandirian belajar yang diperoleh mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka semakin rendah kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2022 Universitas Negeri Padang.

*Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri dalam bersikap yang mana hal ini diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai hasil. Efikasi diri dapat mempengaruhi prestasi seseorang dalam berbagai hal, seperti minat dalam belajar (Luthans, 2008: 158). Efikasi diri juga mengacu pada keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai *self-efficacy* (Robbins 2007: 260).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia I., Viturahmi S., dan Hamidi N. (2017) dalam penelitiannya "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Produktif.". Hasil penelitian menunjukkan bagaimana kepercayaan diri (*self efficacy*) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini didukung oleh temuan Usman O. dan Hasna K. (2019) dalam penelitiannya "Dampak Motivasi, Sarana dan Prasarana, Efikasi Diri, dan Koordinasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar." Temuan ini berpengaruh antara efikasi diri akademik dan kemandirian belajar.

Saat adanya keyakinan individu yaitu mahasiswa mengenai kemampuan dirinya maka akan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa tersebut dalam belajar selama perkuliahan. *Self efficacy* dan kemandirian belajar mahasiswa memegang peranan yang penting dalam menyelesaikan permasalahan dalam perkuliahan. Hal ini menjadi sangat penting untuk pembelajaran dan berguna dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri akan meningkatkan kemandiriannya dalam belajar untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya melalui perencanaan, pengelolaan, dan pengaturan kegiatan belajarnya yang tepat.

## **Pengaruh Dukungan Orantua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2022 Universitas Negeri Padang**

Menurut temuan penelitian dan pengujian hipotesis, dukungan orang tua sangat penting bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang untuk belajar mandiri. Hasil penelitian menggambarkan jika orang tua memberi bantuan lebih banyak kepada mahasiswa

mereka, siswa akan lebih bebas untuk belajar di Perguruan Tinggi Negeri Padang tahun akademik 2018–2022. Sebaliknya, jika orang tua memberi lebih sedikit dukungan, mahasiswa akan lebih kurang bebas untuk belajar.

Menurut Amseke (2018:65-81), dukungan orangtua adalah suatu bentuk dukungan atau bantuan yang digunakan orangtua untuk membentuk, mengembangkan, membimbing dan mendidik anaknya dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat dan informasi yang berguna. Dukungan orang tua memegang peranan penting dalam mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa. Hubungan positif antara peran orangtua dan kemandirian akademik dapat mempengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengelola belajar mahasiswa. Temuan penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Marlina Y., & dkk (2023) pada penelitian tentang dukungan orangtua terhadap belajar mandiri, motivasi belajar siswa di era pascapandemi. Penelitian menggambarkan bagaimana kontribusi berupa dukungan dari orang tua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh hasil yakni Ayla A. (2020) dalam penelitiannya “Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir”. Penelitian menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara kemandirian belajar siswa dan dukungan orangtua terhadap keberhasilan akademik. Dukungan dari orang tua kepada anaknya akan melahirkan lingkungan yang positif dan aman bagi siswa. Hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mandiri. Orang tua yang menunjukkan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Melihat orang tua menangani tugas dan tanggung jawabnya sendiri dapat memotivasi anak untuk mengembangkan pembelajaran mandiri. Dukungan instrumental mencakup dukungan pembelajaran khusus, seperti dukungan finansial, penyediaan sumber belajar, atau pelatihan keterampilan belajar. Dukungan ini dapat meningkatkan pembelajaran mandiri dengan menyediakan alat dan pengetahuan yang dibutuhkan mahasiswa.

## SIMPULAN

Kesimpulannya *self-efficacy* serta peran orangtua sangat penting bagi kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2018-2022. Pada saat yang sama, *self-efficacy* dan dukungan orang tua memainkan peran penting dalam pembentukan ego dari mahasiswa itu sendiri. Kemampuan memobilisasi motivasi, kognitif, serta perilaku untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan tugas eksternal dalam situasi tertentu, yaitu dalam pembentukan diri, juga sebagian besar dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan dukungan orang tua. Terbentuknya kepribadian mandiri tidak lepas dari perjuangan dan peran orang tua dalam membesarkan anak. Mahasiswa hendaknya mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemandiriannya dalam belajar, misalnya dengan menyelesaikan tugas dari dosen. Oleh karena itu mahasiswa harus mempersiapkan atau menangani materi, mempraktikkan atau merencanakan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama berkaitan dengan penulis lakukan yaitu pengaruh *self-efficacy* serta dukungan orangtua terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Satya Widya*, 38(1), 57-67
- Aila, A. (2020). Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 114
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Aprilia, I., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh self-efficacy dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1).
- Basito, Martin Daniel dkk. (2018). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. 7, no. 1, 5, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.3>
- Basri. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. hlm. 75-79
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 185
- Feist, Jess, dan Gregory JF. 2013. *Theories of Personality*. Ed.8. Singapore: McGraw-Hill.
- Hiemstra. (1994). Self-Directed Learning. In T. Husen & T. N Postlethwaite (Eds.). *The International Encyclopedia of Education (Second Edition)*. Oxford : Pergamon Press.
- Jendra, Arya Firmanu dan Sugiyo. (2020): "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro," *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling* 4, no. 1, Hal 142.
- Luthans, F. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137-144.
- Marlina, Y., Sulaeman, M., Sutrisna, A., Siregar, M., & Azka, A. (2023). Parental Support for Independent Learning and Student Learning Motivation in The Post Pandemic Era. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 6(4), 735-745.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 131
- Ormrod, Jeanne E. (2003). *Educational psychology developing learners*. New. Jersey: Pearson Education.
- Rahardja, Tirta Dan La Sulo. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Rahmat, A., Arif, M., Mirnawati, M., Azizah, S., Lestari, L. P., Aliyyah, R. R., ... & Suharyati, H. (2023). *Desain Pembelajaran Berbasis Kasus*. Ideas Publishing.
- Robbins, Stephen. P. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, T. T. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127-136.
- Soelaeman, M. Munandar. (1995). *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu. Sosial*. Bandung: PT ERESCO
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supomo, R. dan Eti Nurhayati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya
- Uno, B. Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 51

- Usman, O., & Hasna, K. (2019). Influence of Motivation, Facilities and Infrastructure, Self-Efficacy, Self-Adjustment to Learning Independence. Facilities and Infrastructure, Self-Efficacy, Self-Adjustment to Learning Independence (December 31, 2019).
- Valentin, R. R., & Hadi, N. U. (2018). Analisis Keyakinan Diri (Self Efficacy) Akademik Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 142-154.
- Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT Ar- ruzz